

BAB V

JEJARING SOSIAL PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang dijelaskan di BAB IV bahwa ada sejumlah aktor yang terlibat, atas dasar itu akan dikaji berdasarkan tiga komponen seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Kusnadi secara Teoritis menjelaskan jaringan sosial terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Jaringan kekuasaan, hubungan sosial yang terbentuk bermuatan kekuasaan
2. Jaringan kepentingan, hubungan sosial yang terbentuk bermuatan kepentingan
3. Jaringan perasaan hubungan sosial yang terbentuk atas dasar hubungan sosial yang bermuatan perasaan.

Dalam penelitian ini jejaring sosial yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1.1 Jaringan kekuasaan

Jaringan kekuasaan yaitu jaringan yang terbentuk berdasarkan muatan kekuasaan, yang menunjukkan bahwa jejaring sosial ini ada karena TOP DOWN (dari atas kebawah) dan ini diwakili oleh lembaga- lembaga seperti BAPPERMAS, Dinas Pertanian (Pendampng), kelurahan dan ketua Kawasan Rumah pangan Lestari (KRPL) Ledok. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa adanya jejaring sosial Kekuasaan yang ada pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini dimana untuk mengadakan program ini lebih adanya penetrasi dari atas kebawah (TOP

DOWN) hal ini seperti yang dinyatakan oleh ibu Wati selaku Bendahara Kawasan Rumah Pangan lestari (KRPL) Ledok:

“BAPPERMAS itu biasanya mengadakan pembinaan yang di ikuti oleh seluruh anggota KRPL yang ada disalatiga seperti pelatihan bagaimana cara mengembangkan green house, dengan baik penanaman secara hidroponik dan mengadakan demo masak yang bahan dasar olahannya itu hasil dari tanaman yang kita tanam sendiri. MbK novi itu selaku kepala sub bidang ketersediaan dan distribusi pangan di BAPPERMAS juga memberikan motivasi kami untuk ayo dikembangkan lagi produk olahannya. Disinikan ada kripik wiping sama sama steak wiping mbK. Informasi yang kami dapat dalam kegiatan itu biasanya dari BAPPERMAS langsung atau ke kelurahan disampaikan sama mbK Yayuk (Ketua KRPL Ledok) setelah itu mbK yayuk meng informasikan kepada kami”.

Bentuk jejaring kekuasaan dalam penelitian ini juga tampak pada kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh BAPPERMAS untuk seluruh Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang ada di Salatiga. Pembinaan mengenai tanaman Hidroponik dan mengenai pembuatan beberapa produk olahan yang dilakukan dengan cara demo masak dengan beberapa anggota Kawasan Rumah Pangan Lestari yang ada disalatiga dll. Dengan adanya kegiatan semacam itu maka jejaring sosial yang terbentuk antar masyarakat maka semakin erat karena setelah adanya kegiatan tersebut biasanya dalam forum kegiatan PKK disampaikan apa saja hasil yang di peroleh dari pertemuan dengan BAPPERMAS di sharingkan agar anggota kelompok bisa sama- sama belajar, materi mengenai pengembangan sayuran maupun produk olahan tersebut di Foto Copy dan dibagikan kepada anggota dan dengan demikian maka anggota dapat sama- sama belajar dan jaringan yang terbangun tersebut semakin erat karena contohnya beberapa anggota kelompok mempraktekkan makanan dari

materi tersebut beberapa orang sehingga menambah pengetahuan bagi anggota kelompok selain dan ada juga anggota kelompok yang mempraktekkan sendiri setelah itu hasil makanan tersebut dibagikan kepada tetangga atau dibawa pada saat piket dengan demikian jejaring sosial yang terbentuk antar kelompok tersebut semakin kuat karena biasa saling tukar informasi bagaimana cara membuat produk olahan tersebut dengan baik. Seperti dari kutipan hasil wawancara dengan ibu Yuyu selaku ketua KRPL:

“Kita yang datang ke pembinaan itu kan diberi materi ya mbk nah materinya itu dijadikan arsip dan pada saat ada pertemuan PKK maka dibagikan kepada anggota, nah biasanya itu ibu-ibu itu tertarik terhadap materi produk olahan itu lho nanti do mrakteke beberapa orang ada juga yng praktek dirumah sendiri terus tetangganya dikasih buat icip ya kalau gak pas piket di green house makanan itu dibawa jadi bisa dinikmati secara bersama-sama dan yang lainnya tertarik untuk membuat juga, tukar pengetahuan lah mbk kadangkannya ada yng membuat itu tidak sesuai dengan yng diharapkan jadi saling memberi arahan”.

BAPPERMAS juga terus melakukan komunikasi dengan ketua Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di kelurahan Ledok, komunikasi itu berupa beberapa informasi apabila akan diadakan acara-acara yang melibatkan KRPL seperti pada saat ada bazar di lapangan pancasila pada tanggal 6 september 2015 BAPPERMAS yang diwakili Oleh Novi yani selaku kepala Bidang Ketersediaan Dan Distribusi Pangan mengingatkan bahwa di sarankan agar Kawasan Rumah Pangan lestari (KRPL) di Ledok ini harus mempersiapkan produk olahan yang dihasilkan dari *green house* yang mereka miliki. Produk olahan di kelurahan Ledok ini yaitu Kripik dan steak wiping mereka memilih wiping atau sawi jepang ini karena selama ini kita banyak mengenal kripik bayam oleh karena itu maka Kawasan Rumah Pangan Lestari ini memproduksi Kripik wiping dan sawi

jepang. Pemilihan sawi jepang ini untuk dijadikan bahan olahan karena sawi jepang tidak terlalu sulit dalam proses penanaman. Proses pendampingan yang dilakukan BAPPERMAS ini lebih kepada ketua jika ada informasi apapun atau ingin mengetahui perkembangan KRPL maka kepada ketua itulah BAPPERMAS berkomunikasi. Seperti yang diutarakan oleh ibu Yuyu selaku ketua KRPL Ledok:

“Kalau bapermas itu melakukan pembinaan disemua jadi ada pertemuan yang diisi materi- materi yang terkait dengan KRPL misalnya Hidroponik tren yang sekarang itu apa ada, kemudian prodak olahannya itu juga ada, ada pembinaan yang sifatnya seperti itu terus komunikasinya saya dengan mbk novi itu baik-baik saja nanti ada informasi apa disampaikan lewat telfon atau sms jadi mereka bertanya pie bu jalan opo ora? jadi ada komunikasi jadi saling mengingatkan juga bu besok kalau ada bazaar jualan ya produk olahannya. Mengingat, paling tidak dengan mengingatkan seperti itu maka jadi semangat untuk membuat. Jadi saya nanti memerintahkan teman- teman yang membuat prodak olahan itu ayo membuat jadi kordinasinya seperti itu”.

Kelurahan melakukan kerjasama BAPPERMAS maupun dinas pertanian dalam mendukung kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yaitu kelurahankan sebagai fasilitator yang memfasilitasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), kelurahan Ledok juga mendampingi jika ada kendala, jika ada acara- acara tertentu pada saat panen maka kelurahan juga di undang untuk mengikuti panen bersama masyarakat dan BAPPERMAS. Selain itu menjadi penghubung antara BAPPERMAS dengan masyarakat Krasak jika ada kegiatan yang di lakukan oleh BAPPERMAS maka undangan diberikan kekelurahan ledok dan setelah itu disampaikan kepada ketua Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok.

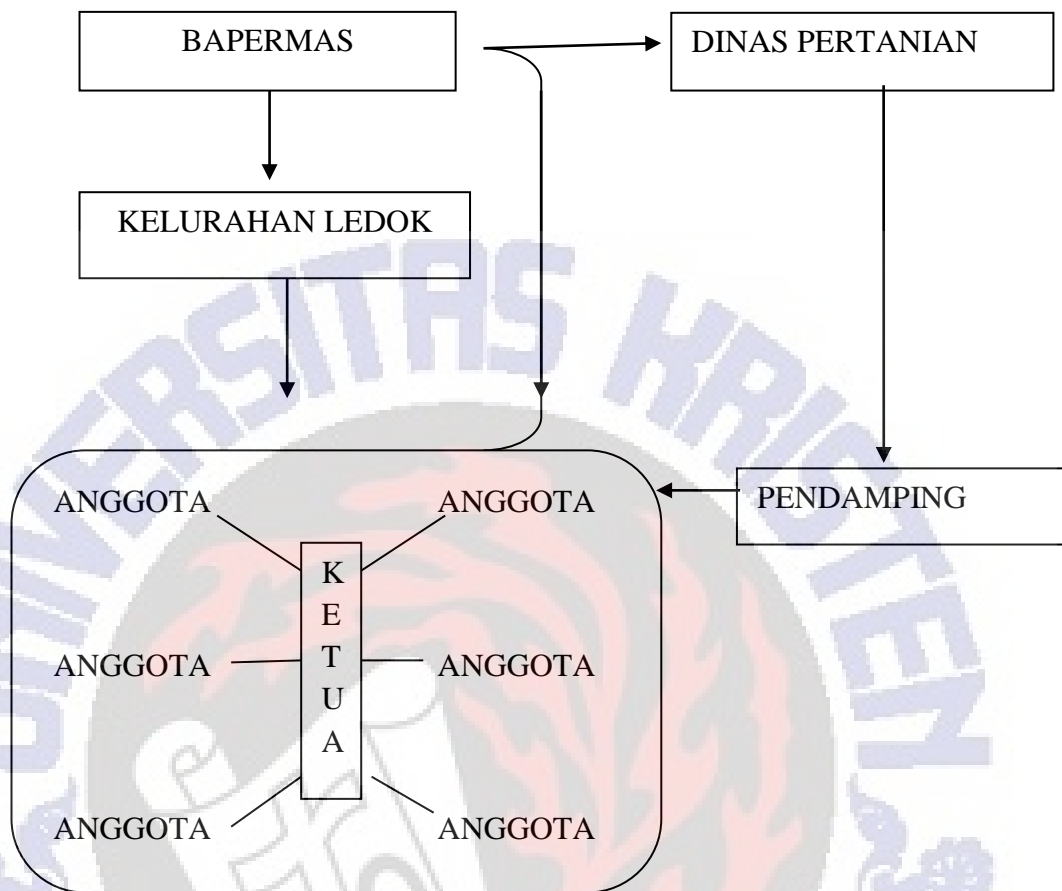
Jejaring sosial yang dibentuk oleh pendamping seperti melakukan belajar bersama penyuluh memiliki gagasan yang tinggi untuk mengatasi hambatan dalam pembangunan pertanian yang berasal dari petani maupun keluarganya. Indikator dari peran pendamping sebagai edukasi ada tiga: pertama, mengembangkan proses belajar bersama yaitu yang dilakukan setiap 40hari sekali ; kedua, meningkatkan pengetahuan petani yang ikut dalam kegiatan Kawasan Rumah pangan Lestari yang ada di kelurahan ledok dalam budidaya tanaman organik; dan ketiga, melaksanakan praktek langsung kelapangan yaitu pendamping memberikan ilmu bagaimana cara membuat pupuk cair dan bagaimana cara menanam dengan baik dan benar. Diketahui bahwa peran pendamping dengan indikator mengembangkan proses belajar bersama sudah terbilang baik hal ini terlihat berdasarkan kegiatan belajar bersama yang dilakukan oleh pendamping dapat menarik minat petani untuk ikut serta dalam belajar, baik itu belajar teori ataupun belajar praktek lapangan. Suatu hal yang dapat menarik minat anggota Kawasan Rumah Pangan lestari (KRPL) untuk ikut belajar bersama yaitu penyajian materi yang disampaikan penyuluh sangat menarik dan penyuluh selalu bercanda hal itu dilakukan supaya petani tidak bosan. Peran penyuluh dengan indikator meningkatkan pengetahuan anggota KRPL dalam budidaya tanaman organik. Seperti dari hasil wawancara dengan ibu Yana:

“Pembinaan itu dilakukan dengan memberikan materi kaitannya itu cara menanam cara membuat pupuk, cara membuat pupuk sendiri organik itu lho mbk yang dari pisang kui terus opo- opo macam-macam. Kalau untuk pembinaannya itu sendiri biasane dilakukan 40hari sekali”.

Pembinaan yang dilakukan oleh pendamping ini bertujuan mengajak kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) bagaimana mengelola lahan pekarangan dengan baik melalui berbagai kegiatan pembinaan yaitu bagaimana cara menanam, pembuatan pupuk cair dan

lain- lain. Dari kegiatan tersebut maka jejaring sosial masyarakat ledok semakin erat karna dari situ masyarakat dapat belajar bersama dan dengan ilmu yang telah diberikan maka dapat mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari dengan baik.

Dari penjelasan diatas terlihat jejaring sosial yang terjadi ini atas dasar kekuasaan karena peran serta masyarakat untuk melakukan kegiatan ini berdasarkan dorongan dari beberapa Lembaga yaitu BAPPERMAS, Pendamping, Kelurahan maupun ketua Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok untuk mendukung kegiatan tersebut dapat berjalan. Peran pemerintah dalam membentuk jejaring sosial ini terbentuk atas dasar kekuasaan karna hanya TOP DOWN (dari atas kebawah) pemerintah melakukan kegiatan yang disampaikan kepada kelurahan maupun langsung kepada ketua dan setelah itu ketua menyampaikan kepada anggota kelompok.



Gambar 5.1

(Sumber : Olah data hasil penelitian tahun 2015)

Keterangan : Dari gambar diatas dijelaskan bahwa jejaring sosial terbentuk berdasarkan jaringan kekuasaan diman BAPPERMAS jika ada undangan kegiatan disampaikan melalui kelurahan maupun ketua Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ledok, dan kelurahan Ledok ini sendiri apabila ada undangan atau informasi dari BAPPERMAS disampaikan kepada ketua KRPL dan ketua KRPL Ledok menyampaikan kepada pengurus setelah itu baru sampai ke anggota. sedangkan untuk pendamping ini sendiri dari dinas pertanian yang bekerjasama dengan BAPPERMAS

apabila ada informasi maka disampaikan kepada ketua KRPL ledok dan melakukan pertemuan setiap 40 hari sekali untuk menyampaikan informasi mengenai penanaman, perawatan tanaman sayur, pembuatan pupuk cair dll.

1.2 Jaringan kepentingan

Jaringan kepentingan yaitu jaringan sosial yang terbentuk bermuatan kepentingan. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota kelompok Kawasan Rumah Pangan lestari ini mereka bertemu, mereka berdiskusi, mereka rapat, mereka melakukan kegiatan karena adanya kepentingan. Jaringan kepentingan yang ada di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok ini didorong dengan adanya kesamaan kepentingan baik hubungan interaksi sosial maupun penghematan ekonomi dan menambah pengetahuan. Hal ini seperti dinyatakan dalam wawancara dengan ibu Nurhayati salah satu anggota Kawasan Rumah Pangan lestari (KRPL) Ledok:

“Dengan adanya KRPL ini saya merasa senang mbk soalnya yang tadinya jarang ketemu jadi sering ketemu soalnya saya ini punya warung mbk jadi enggak pernah kumpul-kumpul sama tetangga nah dari KRPL itu kan ada piket senang bisa kumpul-kumpul sama tetangga lainnya, duluan gak tau caranya menanam yang baik itu seperti apa nah dengan adanya KRPL saya jadi ngerti cara menanam sayuran selain itu lumayan mbk bisa mengurangi pengeluaran buat belanja sayur”.

Dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa semakin adanya kepentingan yang sama maka program ini dapat berjalan dengan baik.

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan program pemerintah yang dikembangkan oleh masyarakat yang ada di kelurahan Ledok yang tujuannya agar masyarakat yang ada di kelurahan ledok ini

dapat terbantu dari segi ekonomi maupun kesehatan. Segi ekonomi disini maksudnya yaitu menghemat pengeluaran rumah tangga yang tadinya membeli sayur dengan adanya Kawasan Rumah Pangan lestari (KRPL) maka mereka dapat mengkonsumsi dari hasil tanaman tersebut dan dari segi kesehatan yaitu tanaman yang dihasilkan ini tidak mengandung pestisida sehingga sehat untuk dikonsumsi anggota keluarga selain itu dengan adanya kawasan rumah pangan lestari ini mereka merasa bahwa hubungan sosial yang terjalin semakin erat.

Kawasan Rumah Pangan lestari di kelurahan ledok ini mempunyai partisipasi sangat tinggi dimana pembangunan *Green Haouse* tidak menggunakan tenaga tukang tidak seperti sebagian besar KRPL lainnya akan tetapi dibangun oleh masyarakat, karena anggota kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok mempunyai kepentingan/ tujuan yang sama maka secara bersama- sama pula mereka mengembangkan KRPL tersebut dengan sebaik mungkin. Anggota kelompok KRPL Ledok ini memerlukan kekompakan dan kerjasama dengan baik agar pembangunan *green house* dapat sesuai dengan apa yang di rencanakan, gotong- royong ini melibatkan seluruh elemen masyarakat yaitu bapak- bapak, ibu- ibu maupun remaja. Tingginya partisipasi masyarakat ledok ini juga dapat dilihat saat melaksanakan jadwal piket yang dilaksanakan setiap hari pada pagi hari maupun sore hari sesuai dengan kesanggupan masyarakat karena sebagian masyarakat di kelurahan Ledok Rw 06 Krasak ini adalah pekerja maka jadwal piket dapat disesuaikan dengan kesanggupan waktu yang mereka miliki, apabila ada salah satu anggota yang tidak bisa hadir untuk melaksanakan piket maka dapat diganti pada hari lain. dengan adanya hubungan yang terjalin oleh setiap individu untuk mencapai suatu tujuan maka Kawasan Rumah Pangan Lestari ini dapat berkembang dengan baik.

Kawasan rumah pangan lestari di kelurahan Ledok tidak mempunyai jadwal khusus untuk mengadakan pertemuan dan pertemuan

KRPL maka untuk membahas kawasan rumah pangan lestari (KRPL) ini di wadahi melalui kegiatan PKK. Komunikasi yang yang dilakukan oleh ketua KRPL Ledok biasanya jika tidak bisa bertemu langsung untuk membahas KRPL maka bisa melalui telfon maupun sms seperti yang di utarakan ibu Yayu selaku ketua KRPL Ledok:

“Kami tidak mempunyai jadwal pertemuan untuk membahas KRPL secara Khusus mbk bisa nebeng di apapun kalau membahas KRPL bisa nebeng di pengajian, bisa nebeng di pertemuan pas PKK, terus via telfon, via sms kemudian komunikasinya lewat apa lagi ya ketemu langsung ya ngobrol. Kadang- kadang gini saya menengok green house “gimana pakde ini tikusnya masuk bu” kita ngobrol. Kadang saya belum dapat informasi tapi tetangga dari bu yana yang ketempatan green house itu bilang “mbk jarene nganu mbk plastiknya nglikap” karena panas itu bambunya jadi mbegar- beggar gitu mereka menyampaikan ada yang secara langsung ada yang sms?”

Kegiatan PKK ini biasanya dilaksanakan pada minggu pertama, kegiatan PKK menjadi forum bersama bagi anggota kelompok. Dalam kegiatan PKK ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pembukaan : Di awali dengan doa, pembukaan dengan doa ini dilakukan supaya dalam kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, menyanyikan lagu indonesiaraya dan mars PKK.
2. Pembahasan isian :
 - 1) Pembacaan laporan notula bulan lalu.
 - 2) Pembahasan mengenai informasi apa saja yang perlu disampaikan dari kecamatan maupun kelurahan. Dalam hal ini biasanya kegiatan Kawasan Rumah pangan lestari (KRPL) ini ibu yayu selaku ketua membahas,

mulai dari jadwal piket biasanya di ingatkan untuk yang jadwal piket masing- masing anggota agar tidak lupa melaksanakan piket walaupun pada hari tersebut tidak bisa maka dapat diganti dengan hari lain, kerja bakti , jadwal panen untuk jadwal panen ini biasanya di ingatkan pada saat mendekati sayuran sudah waktunya dipanen dan mendiskusikan jadwal kerja bakti maupun jadwal panen yang disepakati bersama oleh anggota kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini agar banyak anggota kelompok yang bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, selain itu juga membahas masalah- masalah yang sedang dihadapi KRPL dan lain- lain.

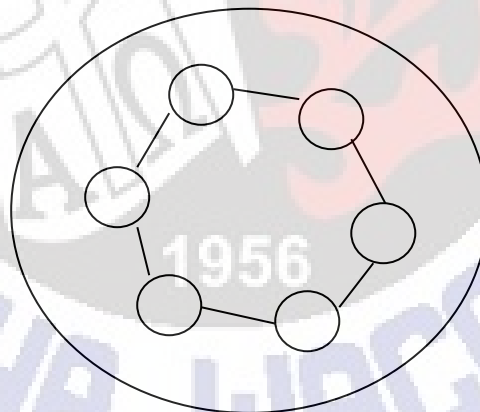
3. Arisan : Arisan dilakukan dengan membayar uang sesuai dengan nominal yang telah disepakati setelah itu pengambilan nama- nama anggota arisan melalui jalur undian dan selanjutnya 2 orang anggota arisan yang mendapatkan undian diwajibkan membayar dari hasil uang arisan yang diperoleh.
4. Laporan Simpan Pinjam (SP): Laporan ini mencakup laporan pendapatan sembako, uang sosial, simpanan tabungan, laporan peminjaman dan pembahasan apabila ada orang sakit akan dijenguk maka dana yang harus dikeluarkan diambil dari uang sosial dan apabila pengurus yang bertanggung jawab membawa uang sosial tidak hadir maka akan dipinjamkan dari modal uang simpan pinjam dengan catatan uang tersebut akan diganti pada pertemuan PKK bulan depan.
5. Penutup : penutup untuk kegiatan PKK ini di ahiri dengan doa.

Pengurus Kawasan Rumah Pangan lestari di ledok ini memfasilitasi dan menengahi apabila ada perbedaan pendapat di dalam kelompok. Di dalam forum PKK ini juga menyepakati pelibatan anggota kelompok dalam kegiatan yang di adakan BAPPERMAS apabila pengurus

tidak bisa hadir dalam kegiatan tersebut dan hasil dari kegiatan tersebut disampaikan kepada anggota kelompok.

jejaring sosial dalam pengambilan keputusan menunggu komando atau arahan dari ketua kelompok setelah itu diputuskan secara bersama-sama oleh anggota kelompok, jika ketua kelompok tidak bisa hadir maka dapat diwakilkan, jejaring sosial yang oleh ketua dengan anggota ini dibangun melalui HP. Semua anggota kelompok mempunyai HP dan jejaring ini dimulai dengan ketua melakukan komunikasi atau diskusi dengan pengurus apabila ada informasi dari BAPPERMAS maupun kelurahan, informasi yang disampaikan melalui hp ini biasanya dengan menelfon langsung atau SMS kepada sekretaris atau bendahara dan informasi tersebut lalu disebarakan kepada anggota kelompok.

Dari keterangan diatas dapat digambarkan jaringan kepentingan ini sebagai berikut:



Gambar 5.2

(Sumber : Olah data hasil penelitian tahun 2015)

Keterangan : jaringan sosial ini terbentuk karena adanya kepentingan yang sama dari kelompok KRPL Ledok yaitu dalam hal interaksi sosial, menambah pengetahuan cara menanam sayur maupun untuk membantu perekonomian keluarga.

Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Salatiga memiliki grup di BBM maupun WA sehingga dari beberapa kelompok dapat saling sering atau tukar informasi tentang pengalaman yang dialami oleh kelompok KRPL dan bagaimana cara menjaga tanaman tersebut dapat berkembang dengan baik, pada kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari di kelurahan Ledok ini yang berperan aktif dalam forum tersebut yaitu ketua KRPL Ledok yaitu ibu Yayu, jejaring sosial yang dibangun pada forum tersebut dapat membantu karna apabila ada hambatan yang terjadi maka dapat didiskusikan dan dalam forum tersebut maka dapat sering hasil panen yang diperoleh kelurahan ledok. Hal ini dilakukan agar memotifasi semangat beberapa KRPL agar dapat seperti KRPL Ledok maupun KRPL lain yang sudah berhasil panen beberapa kali.

Jejaring sosial yang dibangun oleh masyarakat ledok ini tidak hanya pada saat ada pertemuan PKK atau dalam group BBM maupun WA saja akan tetapi pada saat mereka secara tidak sengaja bertemu diwarung, dijalan atau dimanapun mereka bertemu mereka saling sering memperbincangkan prihal perkembangan tanaman mereka, ada saling tukar informasi diantara mereka apabila tanaman yang mereka tanam rusak atau kekurangan pupuk maka masyarakat memperbincangkan bagaimana merawat dan memberikan pupuk organik yang baik, cara pembuatan pupuk cair dll. Dengan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari ini maka maka intensitas bertemu semakin bertambah dan menambah keakraban diantara masyarakat ledok baik mereka membahas mengenai KRPL maupun membahas hal- hal lain.

5.3 Jaringan perasaan

Jaringan perasaan ini jejaring sosial yang terbentuk atas dasar hubungan sosial yang bermuatan perasaan. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selain jaringan kekuasaan dan jaringan kepentingan terdapat jaringan perasaan bahwasanya masyarakat di kelurahan Ledok ini ikatan perasaan satu dengan yang lainnya itu sangat tinggi yaitu adanya rasa kekeluargaan antar masyarakat Ledok hal ini seperti yang di utarakan ibu Nurhayati anggota Kawasan Rumah pangan Lestari (KRPL) Ledok.

“Hubungannya ya lebih akrablah menurut saya disini itu kekeluargaannya tinggi. Kadangkan “bude nyuwun sawine nggeh” ada rasa saling memberi dan saling menerima mau buat anu “ bude nyuwun sawine nggeh ndak mau dibayar misalnya kan mau pameran pas dulu itu dipancasila mau buat kripik sama steak sawi jepang itu ya itu minta sawinya di template ibu awanah ketua PKKnya itu enggak mau dibayar, siapa yang mau sayuran tinggal ambil siapa yng butuh anu silahkan ambil hubungannya jadi semakin dekat”.

Ada kesadaran yang dibangun dalam kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), yaitu mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Ledok merupakan tanggung jawab semua anggota kelompok. Kesadara untuk memanfaatkan lahan pekarangan secara baik dengan cara di Tanami sayur-sayuran agar dapat dikonsumsi anggota rumah tangga dan kesadaran untuk merawat Green House dan secara bersama- sama anggota kelompok tersebut bersepakat bahwa hasil tanaman yang dihasilkan bukan hanya untuk dikonsumsi mereka sendiri akan tetapi dapat dijual keluar, selain itu karena di sarankan untuk setiap Kawasan Rumah Pangan Lestari membuat produk olahan maka kelompok ini memutuskan secara bersama- sama bahwa produk olahan yang mereka pilih yaitu kripik dan steak wiping. Untuk pembuatan produk olahan itu sendiri masih memiliki kendala yaitu ketersediaan alat produksi seperti alat untuk peresapan minyak agar minyak yang dihasilkan produk olahan ini tidak banyak dan mengganggu cita rasa kripik dan steak wiping itu sendiri.

Dari ketiga jejaring sosial tersebut yaitu jaringan kekuasaan, jaringan kepentingan dan jaringan perasaan yang paling dominan yaitu jaringan kepentingan karena meskipun pemerintah yaitu BAPPERMAS, Dinas Pertanian (Pendamping), Kelurahan melakukan kegiatan pembinaan tidak setiap hari hanya pada waktu- waktu tertentu saja akan tetapi KRPL Ledok ini setiap hari tetap berjalan karena masyarakat ledok ini merasa bahwa mereka mempunyai kepentingan kesamaan baik hubungan interaksi sosial yaitu bisa berkumpul dan kedekatan masyarakat semakin tinggi, penghematan ekonomi yaitu yang tadinya masyarakat membeli sayuran dengan adanya KRPL ini maka masyarakat dapat memasak hasil tanaman mereka sendiri dan menambah pengetahuan yang tadinya masyarakat tidak tau cara menanam tanaman dengan baik maka dengan adanya KRPL masyarakat jadi tahu cara menanam sayuran dengan baik.